



SUMBER BERITA

SENIN, 24 JUNI 2019

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Aset yang Rusak Berat Diajukan Penghapusan

MUKOMUKO-Bidang Aset Daerah Badan Keuangan Daerah (BKD) Mukomuko akan menginventarisir aset-aset bangunan milik Pemkab Mukomuko. Ini untuk memastikan kondisi seluruh bangunan serta azas manfaat dari bangunan tersebut.

“Sebelum inventarisir aset milik Pemkab kami lakukan, kami mengharapkan kepada

semua OPD sebagai penanggung jawab terhadap aset tersebut supaya segera menyampaikan data nama aset, khususnya bangunan. Ini untuk mempercepat penyampaian data aset,” kata Kabid Aset Daerah BKD Mukomuko, Budiarto.

Pihaknya dalam waktu dekat akan layangkan surat kepada OPD. Kalau inventarisir aset berupa bangunan selesai, akan diketahui mana bangunan yang rusak berat, rusak ringan, dan rusak sedang.

Pihaknya akan mengetahui pemanfaatan bangunan yang dibangun pemerintah. Karena sangat diharapkan semua bangunan pemerintah yang mengurus anggaran mencapai ratusan hingga miliaran rupiah dapat dimanfaatkan sebagaimana

mestinya.

“Untuk bangunan yang rusak sedang dan ringan akan kami ajukan anggaran untuk renovasi. Untuk bangunan yang mengalami kerusakan berat hingga tidak memberikan nilai ekonomi, nantinya bisa kita ajukan penghapusan dari data aset milik daerah,” ujarnya.

Karena kalau tidak dihapus dari data aset, bangunan itu masih menjadi tanggungjawab penuh Pemkab untuk melakukan perawatan. Sedangkan jika dilakukan perawatan, butuh anggaran banyak.

“Mungkin anggaran itu bisa digunakan untuk keperluan lain yang lebih bermanfaat bagi masyarakat dan daerah,” papar Budiarto.

Terkait mengenai ada beberapa bangunan yang tidak dipakai hingga mengakibatkan mangkrak. Nantinya akan diusulkan kepada Pemkab Mukomuko, supaya bangunan tersebut dapat digunakan.

“Kita akan ajukan agar dapat dimanfaatkan, baik untuk kantor dan yang lainnya. Jadi jangan sampai ada bangunan yang dibiarkan kosong dan rusak,” demikian Budiarto. (hue)